

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang hampir digemari oleh seluruh kaum manusia laki-laki maupun perempuan dan usia dini hingga orang tua diseluruh dunia tidak kalah tentunya di negara Indonesia. Cabang olahraga sepakbola yang biasa dimainkan dengan masing-masing tim berjumlah 11 pemain dengan waktu normal 90 menit. Tujuan permainan sepakbola yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan berusaha mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari tim lawan. Alasannya sepakbola banyak digemari oleh kaum manusia yaitu karena cara bermainnya yang mudah dan juga sepakbola mampu menarik daya pikat para pesepakbola di Indonesia, sehingga tidaklah salah apabila sepakbola disebut olahraga rakyat.

Provinsi Bali merupakan salah satu penghasil pemain sepakbola yang mampu bersaing di Timnas Indonesia selain itu Provinsi Bali memiliki salah satu klub yang mengikuti liga profesional tertinggi di Indonesia yaitu klub Bali United yang berkedang di salah kabupaten Gianyar, yang dimana Bali United sebagai klub profesional juga memiliki beberapa akademi yang nanti akan menjadi tempat para pemain-pemain usia dini yang memiliki bakat dalam bermain sepakbola yang nanti bisa menjadi pemain sepakbola profesional.

Provinsi Bali juga salah satu tempat pembangunan filanesia di Indonesia juga mulai berkembang dengan baik, dengan adanya klub profesional di Bali,

begitu Provinsi Bali dikatakan mengembangkan sepakbola dengan itu banyak telah terselenggaranya kompetisi resmi yang di agendakan oleh ASPROV Bali yaitu seperti kompetisi Liga 3 regional Bali yang diikuti dari klub-klub yang sudah terdaftar salah satunya seperti Perseden, PS Bandung, PS Jembarana, PS Gianyar, Persibu, Undiksha FC, Putra Tresna dan klub lainnya. Selain Liga 3 Regional Bali ASPROV juga menyelenggarakan kompetisi pekan olahraga provinsi (PORPROV) yang diikuti dari perwakilan kabupaten yang ada di Provinsi Bali.

Kabupaten Buleleng juga memiliki klub sepakbola yang mengikuti kompetisi liga 3 regional Bali yaitu klub Persibu Buleleng dan Undiksha FC, klub Persibu selain terdaftar di liga 3 regional Bali, Persibu juga mengikuti kompetisi usia dini piala soeratin yang biasa kompetisi kelompok usia 13 tahun, usia 15 tahun dan usia 17 tahun, dengan adanya kompetisi dari ASPROV kabupaten buleleng biasanya mencari pemain melalui kompetisi yang di selenggarakan oleh ASKAB Buleleng seperti liga ASKAB dimana liga ASKAB ini terbagi menjadi 3 kasta yaitu liga 1 Buleleng, liga 2 Buleleng dan liga 3 Buleleng yang biasa diselenggarakan disetiap tahunnya untuk mempersiapkan sepakbola Buleleng lebih baik. Kabupaten Buleleng juga berusaha mengembangkan sepakbola dengan sudah banyak ada di kabupaten Buleleng sudah hampir setiap daerah memiliki pembinaan sepakbola usia dini seperti dari SSB ujung timur sampai ujung barat Buleleng yaitu SSB Putra Kubutambahan, SSB Putra Selayar, Soccer kids Kaliasem, SSB Taruna 99 Celukanbwang, SSB Persega Gerokgak dan SSB Sukla Sumberkelampok dan

masih banyak lagi di daerah yang memulai untuk pembinaan sepakbola usia dini.

Kecamatan Gerokgak terbilang sangat banyak adanya klub-klub sepakbola hampir disetiap desa memiliki klub sepakbola dan kecamatan gerokgak yang menjadi klub-klub yang perwakilan terbanyak mengikuti kompetisi liga ASKAB Buleleng dari liga 1,2 dan 3 terhitung ada 10 klub yang berdaerah kecamatan Gerokgak. Selain mengikuti liga ASKAB Buleleng, di kecamatan Gerokgak juga selalu menyelenggarakan kompetisi sepakbola yaitu PORCAM kompetisi antar desa yang ada di kecamatan Gerokgak. Selain kompetisi yang diselenggarakan oleh kecamatan ada juga kompetisi salah satunya Sanggalngit Cup dan kompetisi kompetisi lainnya.

Desa Celukanbawang juga terbilang desa yang memiliki klub sepakbola yang banyak terbukti di desa Celukanbawang ada 3 klub sepakbola salah satu klub yang ada di desa Celukanbawang yaitu Taruna 99 Celukanbawang yang merupakan peserta liga 1 ASKAB Buleleng dari sekian banyaknya klub sepakbola yang ada di desa Celukanbawang. Selain itu klub sepakbola Taruna 99 juga selalu mencetuskan pemain-pemain yang memiliki potensi tinggi disetiap tahunnya selalu ada salah satu pemain yang tergabung di tim sepakbola PORPROV Buleleng terbukti dari zaman Zainudin, Sanaji hingga Yanwar hadi, akan tetapi prestasi secara klub saat ini masih terbilang belum maksimal karena adanya penurunan prestasi saat mengikuti kompetisi.

Klub sepakbola Taruna 99 Celukanbawang merupakan salah satu klub sepakbola yang menjadi bukti tempat pembinaan dari usia dini. Hal tersebut

terbukti pembinaan sepakbola usia dini yang dibagi menjadi 4 kelompok usia pembinaan dari usia 8-10 tahun, 11-12 tahun, 13-15 tahun dan usia 16-17 tahun. Sebagai sebuah tempat pembinaan sepakbola yang mempersiapkan generasi-generasi pemain masa depan nantinya yang bisa bersaing di tingkat lebih tinggi lagi dimulai dari usia muda, manajemen pembinaan di klub Taruna 99 Celukanbawang ini akan maju dengan adanya usaha kinerja dari pengelolaan pembinaan dilakukan secara sistematis dan terprogram dengan melibatkan semua pihak manajemen klub Taruna 99 Celukanbawang. Salah satunya komponen utama pembinaan adalah pembinaan pemain usia dini.

Pembinaan sepakbola merupakan pembinaan khusus dan bersifat pribadi yang usahakan untuk mencetak pemain pemain yang berkualitas dalam sepakbola dengan cara pembinaan sesuai dengan kurikulum sepakbola Indonesia. Peran pembinaan sepakbola sangat penting bagi Indonesia, karena pembinaan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah pada sepakbola Indonesia yaitu dengan mempersiapkan atlet-atlet yang potensial dari usia dini yang bisa berkembang untuk dimasa depan nanti. Pembinaan bertujuan untuk menjadi tempat pelatihan sepakbola dan memberikan kesempatan bagi para atlet untuk mengembangkan potensinya dan bakatnya agar nanti hendaknya akan menjadi pemain yang berkualitas dalam sepakbola. Dengan itu harus adanya manajemen yang baik pada pembinaan sepakbola yang akan nanti memunculkan banyak atlet-atlet yang berkualitas, untuk mencapai semua tujuan tersebut, tentunya diperlukan kerjasama atau manajemen yang baik. Sebuah manajemen harus

memiliki struktur organisasi yang jelas dan lengkap mulai dari manager, ketua umum, ketua harian, bendahara, sekretaris, pelatih hingga atlet.

Dalam usaha pembinaan sepakbola prestasi sangat diperlukan unsur sangat vital. Salah satu unsur tersebut adalah harus memiliki organisasi yang bagus untuk mencapai sebuah prestasi, selain organisasi adanya pelatih juga yang menjadi salah satu untuk menunjang meraih prestasi yang dimana disini disebut pelatih yang memiliki lisensi atau berpendidikan kepelatihan agar mempunyai pengalaman melatih dengan baik di sepakbola *modern* saat ini, selain organisasi yang baik dan pelatih, selain itu harus adanya seorang atlet yang memiliki potensi di bidang sepakbola dan memiliki kemauan untuk berlatih dengan maksimal untuk menunjang pencapaian prestasi, sudah adanya organisasi yang baik, pelatih berpendidikan, pemain potensial dan harus di lengkapi juga dengan sarana prasarana yang maksimal agar mudah untuk meraih prestasi, jika semua itu sudah terpenuhi yang terpenting untuk mencapai prestasi yaitu adanya sebuah kompetisi untuk mengukur pencapaian prestasinya

Olaharaga adalah suatu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi dan meraih kemenangan prestasi terbaik. Untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan untuk memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan pendorong bagi pencipta generasi muda sebagai tunas bangsa agar kedepannya dapat menjadi lebih baik. Untuk itu olahraga sangat penting untuk kehidupan. Ada 4 dasar alasan manusia untuk berolahraga (1) olahraga bertujuan rekreasi (2)

olahraga bertujuan berpendidikan (3) olahraga bertujuan untuk mencapai tingkat kebugaran jasmani (4) olahraga bertujuan untuk mencapai prestasi, (Sajoto M :1998)

Olahraga prestasi ini dijalankan dengan sebuah persiapan yang matang dan terencana serta terorganisir. Didalamnya juga diperlukan adanya proses yang baik untuk selanjutnya membentuk suatu olahragawan yang siap didalam mencetak atau meraih suatu bentuk prestasi yang telah ditentukan, salah satunya adalah pembinaan. Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan menjadi unsur yang sangat penting, maka dari itu pembinaan yang harus dilakukan secara berjenjang dimulai dari usia dini hingga menjadi atlet profesional. Bibit yang unggul perlu pengelolaan dan proses kepelatihan secara ilmiah dimana harus dimulai dengan pemanduan bakat hingga mencapai prestasi puncak, Kemenpora RI (2006:18)

Manajemen adalah suatu aktivitas yang mengarah pada penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien dalam pengerjaan suatu sasaran organisasi (William Grantham). Marcic dan Daft manajemen merupakan suatu pencapaian tujuan didalam organisasi secara efektif dan efisien melalui perencanaan, oraganisasi, kepemimpinan, dan menendalikan sumber daya organisasi (Chales A. Bucher dan March L. Krotee:2002) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya yang secara efektif dan efisien untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, menurut (Malayu 2006:2) Subagyo (2000:1) manajemen adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan orang lain. Fungsi-

fungsi manajemen seperti perencanaan, *staffing*, koordinasi, pengarahan dan pengawasan. Walaupun banyak beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan pengelolaan yang dilakukan untuk mencapai suatu sasaran organisasi mulai dari perencanaan, organisasi, kepemimpinan, evaluasi dan mengendalikan sumber daya organisasi. Namun dalam sebuah hal pengelolaan sebuah organisasi juga mencakup ilmu manajemen yang lebih dalam seperti pemasaran, *digital market*, strategi dan lainnya.

Manajemen pembinaan di klub sepakbola Taruna 99 Celukanbawang belum terbilang tersusun secara sistematis, terbukti masih sering pelatih menggunakan program latihan yang terbilang tidak variatif dan belum tampak mengembangkan program latihan yang lebih luas lagi. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi peneliti disaat sesi latihan pembinaan klub Taruna 99 Celukanbawang. Selain itu, peran pengurus lainnya sebagai dari sebuah bagian manajemen pembinaan sepakbola tersebut belum tampak dengan jelas, sedangkan perlu kita ketahui komponen dari sebuah manajemen pembinaan sepakbola bukan hanya seorang pelatih dan pemain saja melainkan juga ada komponen-komponen lainnya yang bekerja tidak harus dalam sebuah lapangan saja, baik itu dari pihak manager, ketua umum, bendahara, sekretaris klub.

Saat melakukan sebuah diskusi dengan pelatih pembinaan klub Taruna 99 Celukanbawang, peneliti mendapatkan informasi tentang pola pembinaan usia dini di klub Taruna 99 Celukanbawang yang belum tampak mempengaruhi sebuah keberlanjutan dari pembinaan usia dini tersebut. Hal ini di karenakan pola

pembinaan yang mencakup seluruh aspek dalam olahraga sepakbola belum berjalan maksimal, sehingga baik pihak atlet, pelatih dan pengurus tidak memiliki arahan untuk memberikan kemajuan bagi klub Taruna 99 Celukanbawang.

Klub Taruna 99 Celukanbawang dikelola oleh pelatih yang berpendidikan kepelatihan. Struktur pelaksanaan kegiatan latihan pembinaan sepakbola di Taruna 99 Celukanbawang disusun sebanyak dua kali dalam seminggu, fasilitas latihan yang memadai untuk menunjang latihan. Berikut profil, fasilitas dan jadwal latihan dari klub Taruna 99 Celukanbawang berdasarkan observasi peneliti.

Adapun kekurangan yang ditemukan peneliti saat observasi lapangan salah satunya kurang optimalnya sesi latihan adalah terbatasnya personil pelatih yang terbukti hanya ada satu pelatih untuk melatih sekaligus empat kelompok usia secara bersamaan yang menjadi hambatan menjalankan program latihan, selain itu terbatasnya penggunaan lapangan yang harus di bagi menjadi empat kelompok usia dan banyak terlihat fasilitas lainnya yang rusak atau sudah tidak layak tidak mendapatkan penanganan yang cepat sehingga membuat proses latihan semakin terbatas.

Selain itu, masalah lain yang di dapat peneliti yang menjadi penghambat perkembangan sebuah atlet adalah atlet masih ada kurang disiplin latihan, contohnya datang terlambat, bercanda pada saat sesi latihan dan ada juga atlet yang tidak bisa mengikuti latihan seperti biasanya, tetapi latihan terlihat ramai disaat mendekati sebuah pertandingan. Padahal kita ketahui potensi atlet di klub

Taruna 99 Celukanbawang sangat bagus namun karena malas untuk mengikuti sesi latihan kurang disiplin maka peningkatan prestasi klub Taruna 99 Celukanbawang akan terlambat.

Kekurangan lainnya yang didapat peneliti yaitu program latihan yang belum bisa dilakukan secara maksimal dan juga kinerja pengelolaan klub belum tampak jelas. Hal tersebut tentu akan menghambat kemajuan klub, mengingat bahwa saat ini strategi pemasaran sangat dibutuhkan untuk membuat masyarakat luas tahu keberadaan pembinaan sepakbola di klub Taruna 99 Celukanbawang.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menjadi evaluasi bagi masyarakat banyak mengenai manajemen pembinaan dalam sepakbola khususnya di klub Taruna 99 Celukanbawang. Harapannya, dengan adanya hasil dari penelitian ini, menjadi sebuah evaluasi untuk kemajuan klub Taruna 99 Celukanbawang sehingga segala kekurangan yang sebelumnya menjadi kebiasaan dapat dibenahi menjadi suatu kelebihan yang membuat dimana nantinya klub Taruna 99 Celukanbawang ini semakin di kenal dan populer. Sehingga sumber daya manusia yang berminat untuk bergabung dalam pembinaan sepakbola klub Taruna 99 Celukanbawang semakin bertambah dan nantinya bisa menjadi salah satu klub pembinaan sepakbola usia dini yang terkenal dan terbaik di Provinsi Bali.

Melalui latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian untuk mengetahui manajemen pembinaan sepakbola di klub Taruna 99 Celukanbawang. Data manajemen pembinaan ini nantinya akan bermanfaat menunjukkan bagaimana sistem manajemen pembinaan olahraga prestasi

sepakbola pada klub Taruna 99 Celukanbawang. Selain itu, penelitian ini memiliki prospek jangka panjang yakni menjadi batu loncatan yang membuat klub Taruna 99 Celukanbawang semakin maju dan dikenal masyarakat luas.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang telah dijelaskan maka penelitian adalah tentang manajemen pembinaan olahraga prestasi sepakbola pada klub Taruna 99 Celukanbawang.

1.3 Pembahasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis hanya akan mengkaji dan mengetahui tentang "Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Sepakbola pada Klub Taruna 99 Celukanbawang".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, batasan masalah dan pembahsan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini bagaimana manajemen pembinaan sepakbola pada klub Taruna 99 Celukanbawang tahun 2023 tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pembinaan sepakbola pada klub Taruna 99 Celukanbawang tahun 2023 tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya di bidang kepelatihan yang menyempurnakan dalam mendukung teori-teori yang telah ada.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat dari praktis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mempelajari tentang manajemen pembinaan olahraga sepakbola yang nanti bisa di gunakan sebagai acuan untuk diterapkan di daerah peneliti.

2) Bagi Klub

Hasil dari penelitian ini agar memberikan gambaran tentang manajemen yang diterapkan pada klub sepakbola Taruna 99 Celukanbawang dan nanti bisa dari hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan manajemen pembinaan sepakbola untuk lebih baik.

3) Bagi Penikmat Sepakbola

Bagi penikmat sepakbola, penelitian ini menjadi sebuah sumber untuk menggali informasi tentang manajemen pembinaan sepakbola.